

**ANALISIS PENGARUH TATO, WCTO, DAN
DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RAHMAWATI BUDI UTAMI
NIM. 12010111130181**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmawati Budi Utami

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130181

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATO, WCTO, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Prasetiono, M.Si.

Semarang, 28 Desember 2015

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Prasetiono, M.Si)
NIP. 19600314 198603 1005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rahmawati Budi Utami

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130181

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATO, WCTO, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Januari 2016

Tim Penguji

1. Drs. H. Prasetiono, M.Si. (.....)

2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E. (.....)

3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Rahmawati Budi Utami menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Desember 2015

Yang membuat pernyataan

(Rahmawati Budi Utami)

NIM. 12010111130181

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau-lah kami
mohon pertolongan.” (QS. Al-Fatihah: 5)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan.” (QS. Asy-Syarah: 5-6)

Sebuah persembahan untuk:

**Orang tuaku tercinta, Bapak Totok Budiarto dan Ibu Anik
Widiyatmi, yang terus memberikan do'a, cinta, dan kasih sayang.**

Adikku, Aditya Budi Mulya.

ABSTRACT

The aims of this research is to examine the direct effect and indirect effect of Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio on Firm Value with Return On Asset as an intervening variable.

This research sample is manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2009-2013 by using purposive sampling method. There are 64 manufacturing companies selected as sample. The method of analysis used is Path Analysis, the development of multiple linear regression.

Using multiple regression analysis, it is known that TATO has positive significant effect on ROA. WCTO and DER has negative significant effect on ROA. TATO has positive not significant effect on Firm Value. WCTO has negative significant effect on Firm Value. DER and ROA has positive significant effect on Firm Value. The result of path analysis showed that TATO influence Firm Value through ROA. Besides, it was found that the value of the adjusted R square for the equation ROA is 25,3% while the value of the adjusted R square for the equation PBV is 39,7%.

Keyword: Total Asset Turnover (TATO), Working Capital Turnover (WCTO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2009-2013 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 64 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda.

Dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat diketahui bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. WCTO dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. WCTO berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari analisis jalur menunjukkan bahwa TATO secara tidak langsung berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui ROA. Selain itu diperoleh bahwa nilai *adjusted R square* untuk persamaan ROA adalah 25,3% sedangkan nilai *adjusted R square* untuk persamaan Nilai Perusahaan adalah 39,7%.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)** dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulisan skripsi ini tidak dapat mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Drs. H. Prasentiono, M.Si. selaku dosen pembimbing dan juga dosen wali yang telah memberikan ilmu, pengarahan, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.

5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Papa, Mama, Ditya. Terima kasih untuk do'a dan semangat yang tidak pernah putus sampai saat ini.
7. Anda, Arum, Linda. Terima kasih atas semua dukungan, motivasi, waktu, kebersamaan, dan kebahagiaan.
8. Mas Eka. Terima kasih untuk semangat dan pengertian selama penulis menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman KKN Desa Botoputih, Rifa, Cytra, Firda, Egga, Andayatrie, Rinov, dan Erwin.
10. Dede, Rieta, Tasya, Nda, Menur, Susi. Terima kasih untuk persahabatan yang terus kita jaga sampai sekarang dan semoga hingga selamanya.
11. Safrianisa Dewi, yang telah berjuang bersama dan berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2011 FEB Undip.
13. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta do'a kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, 28 Desember 2015

Penulis,

Rahmawati Budi Utami
NIM. 12010111130181

2.4.1.7 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Nilai Perusahaan	33
2.4.1.8 ROA Memediasi Pengaruh TATO terhadap Nilai Perusahaan	33
2.4.1.9 ROA Memediasi Pengaruh WCTO terhadap Nilai Perusahaan	34
2.4.1.10 ROA Memediasi Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan	34
2.5 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.1.1 Variabel Penelitian	37
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	38
3.1.2.1 Nilai Perusahaan (PBV)	38
3.1.2.2 <i>Return On Asset</i> (ROA)	38
3.1.2.3 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	39
3.1.2.4 <i>Working Capital Turnover</i> (WCTO)	39
3.1.2.5 <i>Debt to Equity ratio</i> (DER)	40
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Metode Analisis	44
3.5.1 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	44
3.5.2 Sobel Test	47
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.3.1 Uji Normalitas	48
3.5.3.2 Uji Autokorelasi	49
3.5.3.3 Uji Multikolonieritas	49
3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas	50
3.5.4 Uji Hipotesis	50
3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	50
3.5.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	51
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum Sampel	53
4.2 Analisis Data	54
4.2.1 Analisis Deskriptif	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.2.1 Uji Normalitas	57
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	64
4.2.2.3 Uji Multikolonieritas	68
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	69
4.2.3 Hasil Analisis Regresi	71

4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	72
4.2.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	73
4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.3 Analisis Jalur	78
4.4 Sobel Test.....	80
4.5 Pembahasan	87
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Keterbatasan	97
5.3 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI Periode 2009-2013.....	3
Tabel 1.2 Rata-rata TATO, WCTO, DER, ROA, dan PBV pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2009-2013.....	5
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	42
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	55
Tabel 4.2 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov ROA (asli)	62
Tabel 4.3 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov PBV (asli).....	62
Tabel 4.4 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov ROA (outlier).....	63
Tabel 4.5 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov PBV (outlier).....	64
Tabel 4.6 Tabel Uji Autokorelasi ROA.....	65
Tabel 4.7 Hasil Interpretasi D-W ROA	65
Tabel 4.8 Runs Test Variabel ROA.....	66
Tabel 4.9 Tabel Uji Autokorelasi PBV.....	66
Tabel 4.10 Hasil Interpretasi D-W PBV.....	67
Tabel 4.11 Runs Test Variabel PBV.....	67
Tabel 4.12 Tabel Uji Multikolonieritas ROA.....	68
Tabel 4.13 Tabel Uji Multikolonieritas PBV.....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji F ROA.....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji F PBV.....	73
Tabel 4.16 Hasil Uji t ROA.....	74
Tabel 4.17 Hasil Uji t PBV.....	75
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi (R^2) ROA	77
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi (R^2) PBV	77
Tabel 4.20 Hasil Sobel Test	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Teoritis	35
Gambar 4.1 Grafik Histogram ROA	58
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot ROA	59
Gambar 4.3 Grafik Histogram PBV	60
Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot PBV	61
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot Variabel ROA	70
Gambar 4.6 Grafik Scatterplot Variabel PBV	71
Gambar 4.7 Model Analisis Jalur TATO terhadap PBV	78
Gambar 4.8 Model Analisis Jalur WCTO terhadap PBV	79
Gambar 4.9 Model Analisis Jalur DER terhadap PBV	79
Gambar 4.10 Diagram Analisis Jalur antara TATO terhadap PBV melalui ROA	80
Gambar 4.11 Diagram Analisis Jalur antara WCTO terhadap PBV melalui ROA	82
Gambar 4.12 Diagram Analisis Jalur antara DER terhadap PBV melalui ROA	84
Gambar 4.13 Pengaruh WCTO terhadap ROA Perusahaan Manufaktur Periode 2009-2013	88
Gambar 4.14 Pengaruh WCTO terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Periode 2009-2013	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel	103
Lampiran B Data Kinerja Perusahaan Sampel	105
Lampiran C Statistik Deskriptif	114
Lampiran D Hasil Regresi (asli)	115
Lampiran E Hasil Regresi (outlier)	121
Lampiran F Uji Asumsi Klasik (asli)	127
Lampiran G Uji Asumsi Klasik (outlier)	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan (*firm*) adalah suatu organisasi yang mengombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan/atau jasa untuk dijual. Tujuan utama berdirinya perusahaan yaitu memperoleh profitabilitas, memaksimalkan laba atau kekayaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan (Scott dalam Agustina, 2014). Menurut *theory of the firm*, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat memberikan pengembalian investasi yang tinggi. Dengan demikian, meningkatnya nilai perusahaan ditandai dengan tingginya harga saham perusahaan tersebut (Weston dan Copeland, 1999).

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2002). Nilai perusahaan sering diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi menjadikan pasar percaya akan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula.

Baik atau buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar profitabilitas yang berhasil dicapai perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tentang seberapa efektif kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas dan nilai perusahaan dianggap penting bagi beberapa pihak, seperti manajer perusahaan serta investor dan kreditur.

Return On Asset merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Jika ROA meningkat, berarti meningkat pula profitabilitas perusahaan dan hasil akhirnya adalah semakin besarnya tingkat kembalian (*return*) untuk para pemegang saham (Husnan, 2002). Jika suatu perusahaan memiliki nilai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan laba bagi perusahaan maka pertumbuhan perusahaan akan tersendat.

Dalam perkembangan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam kurun waktu tahun 2009 sampai dengan 2013 terjadi ketidaksesuaian antara *theory of the firm* dengan bukti empiris yang ada. Data empiris mengenai profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2009-2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013

No	Tahun	ROA (%)	PBV (x)
1	2009	9,89	1,87
2	2010	11,45	2,50
3	2011	11,40	2,52
4	2012	11,76	2,61
5	2013	9,77	2,55

Sumber: ICMD

Tabel 1.1 menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara variabel *Return On Asset* (ROA) dengan *Price to Book Value* (PBV), dimana nilai profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada tahun 2011 mengalami penurunan tetapi nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV justru mengalami peningkatan. Dalam *theory of the firm* seharusnya apabila profitabilitas meningkat, nilai perusahaan pun akan meningkat. Berdasarkan *fenomena gap* tersebut, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan yang pertama adalah *Total Asset Turnover* (TATO). TATO merupakan rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan (Sudana, 2011). Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang juga akan mempengaruhi meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi ROA dan PBV yaitu *Working Capital Turnover* (WCTO). Perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan dimulai saat perusahaan menginvestasikan kas perusahaan dalam beberapa modal kerja yang dibutuhkan sampai kembali menjadi kas. Semakin pendek periodenya, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dalam perusahaan tersebut (Riyanto, 2011). Semakin cepat modal kerja yang diinvestasikan perusahaan kembali menjadi kas, semakin cepat pula perusahaan dapat memperoleh profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi ROA dan PBV adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang mencerminkan tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas (Sudana, 2011). Semakin besar tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan, semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung perusahaan. Semakin besar hutang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang rendah menyebabkan nilai perusahaan mengalami penurunan.

Besarnya rata-rata rasio keuangan periode 2009-2013 yang diduga mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Rata-rata TATO, WCTO, DER, ROA, dan PBV pada Perusahaan
Manufaktur yang tercatat di BEI Periode 2009-2013

Rasio	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-rata
TATO (x)	1,30	1,32	1,35	1,30	1,25	1,30
WCTO (x)	6,84	7,15	5,99	7,04	7,21	6,84
DER (x)	0,86	0,82	0,78	0,75	0,85	0,81
ROA (%)	9,89	11,45	11,40	11,76	9,77	10,87
PBV (x)	1,87	2,50	2,52	2,61	2,55	2,41

Sumber: ICMD

Berdasarkan tabel 1.2 terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dengan variabel ROA, dimana pada tahun 2011 TATO mengalami peningkatan sedangkan ROA mengalami penurunan. Sebaliknya, pada tahun 2012 TATO mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami peningkatan. Lalu pada tahun 2012 TATO mengalami penurunan tetapi PBV mengalami peningkatan. Variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki hubungan yang tidak konsisten dengan variabel ROA maupun PBV, dimana pada tahun 2011 WCTO mengalami penurunan tetapi PBV justru mengalami peningkatan. Lalu pada tahun 2013 WCTO mengalami peningkatan tetapi PBV dan ROA mengalami penurunan. Begitu juga dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel ROA terdapat hubungan yang tidak konsisten, dimana pada tahun 2011 DER mengalami penurunan dan ROA juga mengalami penurunan. Sedangkan DER dapat dikatakan secara rata-rata memiliki hubungan yang konsisten terhadap PBV, namun demikian masih perlu diteliti lebih lanjut.

Selain *fenomena gap* yang terjadi, ditemukan pula ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian terdahulu mengenai *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* yang mempengaruhi *Return On Asset* maupun nilai perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh TATO terhadap ROA menunjukkan hasil positif dikemukakan oleh Noor (2011), Alivia (2013), Sari (2013), dan Budiasih & Ni (2014). Sedangkan hasil negatif dikemukakan oleh Sulistyawan (2005).

Penelitian mengenai pengaruh WCTO terhadap ROA menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pengaruh positif dikemukakan oleh Nugroho (2010), Husaini, Difky, dan Darminto (2014) serta Utama (2014). Sedangkan Noor (2011) dan Arif, Raden, dan Zahroh (2015) menyatakan hasil yang negatif.

Penelitian mengenai pengaruh DER terhadap ROA ditemukan hasil yang berbeda. Hasil positif dikemukakan oleh Rahmawati (2012). Sedangkan hasil negatif dikemukakan oleh Sari (2013), Budiasih & Ni (2014), dan Utama (2014).

Penelitian mengenai pengaruh TATO terhadap nilai perusahaan juga terdapat hasil yang tidak konsisten. Pengaruh positif ditemukan oleh Alivia (2013). Sedangkan pengaruh negatif dikemukakan oleh Ulupui (2007).

Penelitian mengenai DER terhadap nilai perusahaan ditemukan hasil yang berbeda. Hasil positif dikemukakan oleh Sari (2013) dan Marlina (2013). Sedangkan hasil negatif dikemukakan oleh Nasehah (2012) dan Erawati & Sukma (2014).

Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan juga menghasilkan temuan yang berbeda. Ardimas (2012), Alivia (2013), dan Sari (2013) memiliki hasil yang positif. Namun, pengaruh negatif dikemukakan oleh Carningsih (2012).

Dengan masih adanya *fenomena gap* dan *research gap*, maka penelitian ini akan mengkaji kembali faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *Return On Asset* dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa terdapat *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya dan terdapat pula *fenomena gap*. Dapat disimpulkan masih terjadi adanya inkonsistensi antara variabel-variabel penelitian, yaitu pengaruh variabel TATO, WCTO, dan DER terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan ROA sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

Berdasarkan permasalahan penelitian (*research problem*) tersebut, maka dapat disusun beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
- 2) Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
- 3) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)?

- 4) Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan?
- 5) Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap nilai perusahaan?
- 6) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan?
- 7) Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan?
- 8) Apakah ROA memediasi pengaruh TATO, WCTO, dan DER terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 2) Untuk menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 4) Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap nilai perusahaan.

- 6) Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan.
- 7) Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.
- 8) Untuk mengetahui fungsi ROA dalam memediasi pengaruh TATO, WCTO, dan DER terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dalam melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Selain itu dapat juga digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.

2) Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi terkait dengan pengambilan keputusan investasi.

3) Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi paparan mengenai hasil dari penelitian yang terdiri dari definisi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan paparan mengenai simpulan dan keterbatasan penelitian.